



DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : dr. R. Nina Susana Dewi, Sp.PK(K), M.Kes, MMRS
Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu
Bandung Kementerian Kesehatan RI
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS
Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

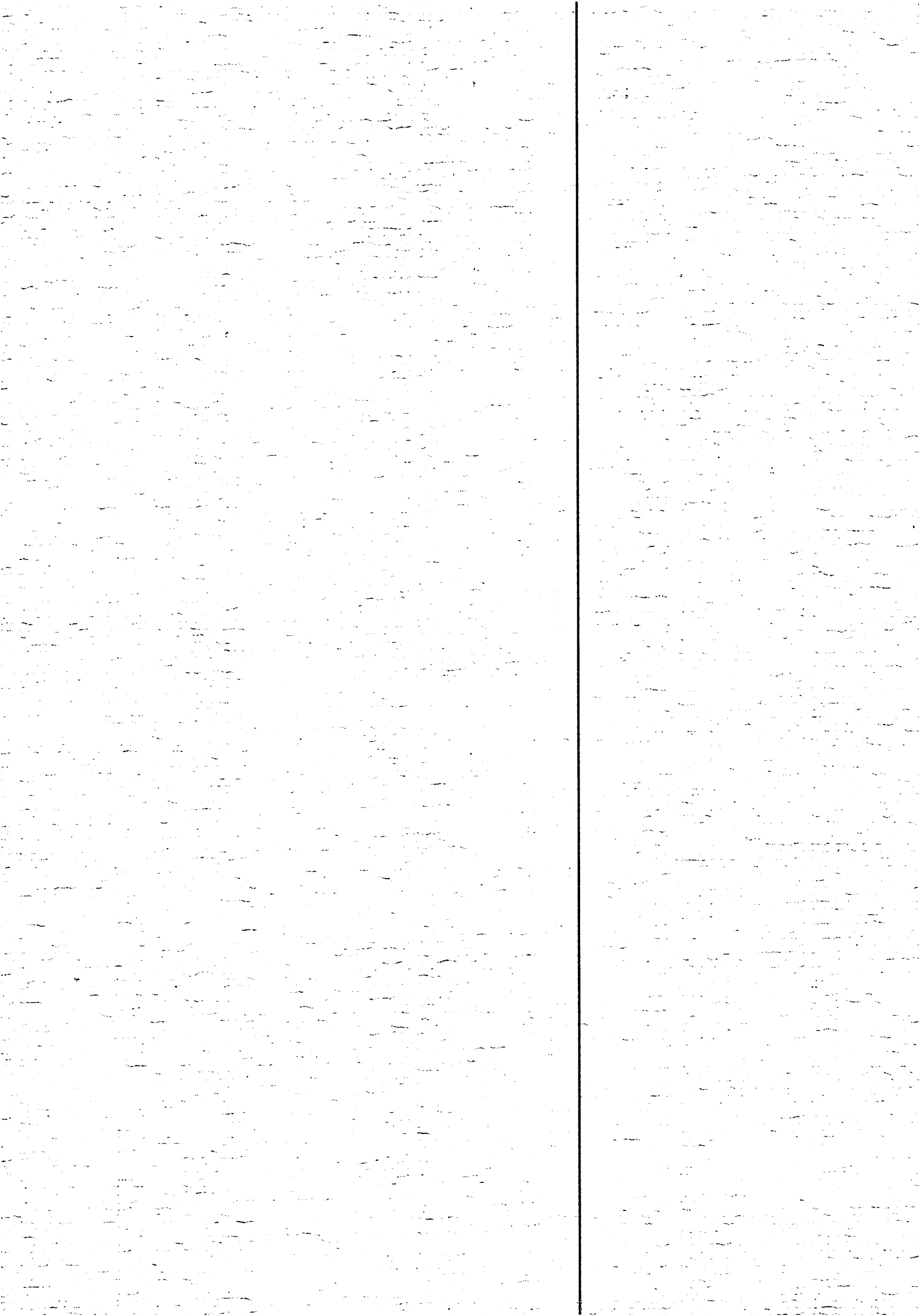
Pihak Kedua,

dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS
NIP196108201988121001

Bandung, 18 Desember 2017
Pihak Pertama,



dr. R. Nina Susana Dewi, Sp.PK(K), M.Kes, MMRS
NIP196212031988032001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
RUMAH SAKIT PARU Dr. H. A. ROTINSULU**

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
A. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan				
1	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Kompeten.	1	Persentase pemenuhan kompetensi SDM.	80%
2	Terwujudnya Keandalan Sarana dan Prasarana.	2	Persentase pemenuhan sarana dan pra-sarana sesuai standar.	80%
3	Terwujudnya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) Berbasis Informasi Teknologi.	3	Jumlah penambahan modul SIM RS yang terimplementasi.	7 Modul
4	Terwujudnya Budaya Kinerja yang <i>Excellent</i>	4	Persentase pencapaian kinerja individu.	85%
B. Perspektif Proses Bisnis Internal				
5	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Per Divisi di Bidang Paru.	5	Jumlah realisasi pembentukan divisi paru (divisi intervensi dan gawat napas, asma dan PPOK, faal paru klinik, infeksi TB dan non TB, onkologi paru kerja & imunologi).	7 Divisi
6	Terwujudnya Sistem Rujukan yang Efektif.	6	Persentase pasien rujukan yang masuk ke Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu.	50%
7	Terwujudnya RSPR sebagai Rumah Sakit Pendidikan.	7	Persentase proses penetapan Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu sebagai rumah sakit pendidikan afiliasi.	100%
8	Terwujudnya Pelayanan yang Paripurna.	8	Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu ter-akreditasi KARS versi 2012.	1 Sertifikat
C. Perspektif Stakeholder				
9	Terwujudnya Kepuasan <i>Stakeholder</i> .	9	Tingkat kesehatan rumah sakit BLU.	82,5%
D. Perspektif Keuangan				
10	Terwujudnya Pertumbuhan Pendapatan Rumah sakit.	10	Persentase pertumbuhan pendapatan kas RS.	10%
11	Terwujudnya Kemandirian dalam Memenuhi Pembiayaan Operasional.	11	Rasio pendapatan kas terhadap belanja operasional.	65%

Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	Rp 108.987.748.000

Pihak Kedua,



Bandung, 18 Desember 2017

Pihak Pertama,



dr. Bambang Wibowo, Sp. OG(K), MARS
NIP196108201988121001

dr. R. Nina Susana Dewi, Sp. PK(K), M. Kes, MMRS
NIP196212031988032001

